

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh organisasi atau badan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya sistem ini membuat segala aktivitas dapat dikontrol dengan baik karena sistem penerapan akuntansi merupakan kebijakan dan struktur sebagai tambahan terhadap pengendalian dan sistem akuntansi yang telah diciptakan oleh manajemen dengan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai. Secara umum, akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu perusahaan, yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan hampir diseluruh kegiatan bisnis dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Proses atau siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup, ada beberapa langkah diantaranya sebagai berikut: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi

tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan suatu entitas yang memiliki manfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen sebagai pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya.

Salah satu organisasi yang sangat memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP). Akuntansi berperan sangat penting dalam menjalankan kegiatan organisasi, dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Sebagai alat pertanggung jawaban, Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian UEK-SP. Seperti halnya badan usaha lainnya, UEK-SP lembaga keuangan yang memiliki suatu keharusan untuk membuat laporan

keuangan. Laporan keuangan UEK-SP ini tentunya tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan usaha lainnya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, laporan keuangan UEK-SP menurut IAI dalam SAK ETAP (2013;12) terdiri dari:

- 1) Neraca, neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimalnya neraca mencakup pos-pos berikut ini: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.
- 2) Laporan Laba Rugi, laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan sslaba atau rugi netto.
- 3) Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi, laba atau rugi untuk priode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas sesuatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dssan akhir priode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi).
- 4) Laporan Arus Kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu priode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan adalah laporan tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan suatu organisasi usaha. Catatan ini digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, namun relevan untuk memahami lapoan keuangan.

Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Limbar Jaya adalah Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam khusus bagi masyarakat kelurahan Limbungan Baru,

keanggotaan UEK-SP Limbar Jaya hingga akhir Tahun 2016 sebanyak 373 yang terdiri dari 128 laki-laki dan 245 perempuan. Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah dengan menggunakan prinsip *accrual basis*. Dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

Proses akuntansi UEK-SP Limbar Jaya dilakukan secara manual. Proses akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai kebuku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai akan dicatat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk (lampiran 9), daftar uang keluar (lampiran 10), daftar piutang (lampiran), dan buku memorial (lampiran 8) selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari: neraca (lampiran 1), laporan laba rugi (lampiran 2)

Pada neraca, UEK-SP tidak memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap dan hutang juga tidak dipisahkan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang. UEK-SP memiliki piutang kepada anggota sebesar Rp. 483.982.200,- (lampiran1) jangka waktu perlunasanya 18 bulan. Diangsur setiap bulan yang jatuh tempo sesuai tanggal pencairan dana. Cara perlunasan dapat dilakukan dengan cara anggota datang

langsung membayar ke kantor UEK-SP. UEK-SP sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang tapi saldonya Rp.0,- (lampiran 1), sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UEK terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 83.423.652 (lampiran 17)

Pada neraca terdapat akun inventaris dengan nilai perolehan sebesar Rp. 29.000.000,- (Lampiran 1) yang terdiri dari meja arsip, kamera digital canon, printer canon. Perhitungan penyusutan dilakukan dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Namun pada daftar investaris pihak UEK-SP tidak memperhatikan tanggal perolehan asset tetap.

Bantuan/ Akusisi sebesar Rp. 514.135.167,- (Lampiran 1) merupakan bantuan dari pihak luar kepada pihak UEK-SP dalam bentuk inventaris. Cadangan modal dari UEK sebesar Rp. 45.729.845,- (Lampiran 1). Akumulasi laba sudah berjalan UEK sebesar Rp. 41.524.087,- (Lampiran 1).

Pada laporan laba rugi tahun 2016 terdapat akun pendapatan sebesar Rp. 12.199.424 (lampiran 2) yang terdiri dari jasa pinjam Rp. 12.149.300,-(lampiran 2) bunga bank Rp. 124,-,(lampiran 2) denda Rp. 50.000,- (lampiran 2) dan provisi/pendapatan lain-lain sebesar Rp. 0 . Pada buku memorial UEK terdapat akun amortisasi biaya dibayar dimuka, yang digunakan untuk menghapus beban-beban pendirian.

Usaha Ekonomi Kelurahan ini belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana yang terdapat dalam SAK-ETAP. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan usaha ekonomi dalam menghasilkan kas dan setoran

kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut. Serta Usaha Ekonomi Kelurahan ini belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Limbar Jaya Di Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru”**.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Limbar Jaya di Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum”.

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Limbar Jaya dengan prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan UEK-SP.
- b. Bagi UEK-SP Limbar Jaya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi UEK-SP untuk menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan UEK-SP.
- c. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan referensi untuk meneliti hal yang sama pada masa yang akan datang.

D. Sistematika penulisan

Masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulis untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi kedalam enam bab dengan uraian sebagai berikut :

- Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai, gambaran umum usaha ekonomi kelurahan – simpan pinjam (UEK-SP), gambaran umum akuntansi, siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

- Bab III : Bab ini berisikan metode penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.
- Bab IV : Bab ini berisikan gambaran umum UEK-SP yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.
- Bab V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Maju Bersama Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian laporan perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.
- Bab VI : Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus UEK-SP.